

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
**Volume 1, Nomor 10, November 2023, Halaman 68-70**  
**Licensed by CC BY-SA 4.0**  
**E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10071540)**  
**DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10071540>**

## **Analisis Persortiran Sampah Botol Plastik Biru dan Putih di Daerah Trirejo Kabupaten Purworejo**

**Dwi Nugraini<sup>1</sup>, Ika Putri Mei Surya<sup>2</sup>, Mabda Arqomah<sup>3</sup>, Nur Faizah<sup>4</sup>, Nur Ngazizah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: [dwinugraini23@gmail.com](mailto:dwinugraini23@gmail.com)<sup>1</sup>, [iputri1515@gmail.com](mailto:iputri1515@gmail.com)<sup>2</sup>, [arqomahmabda@gmail.com](mailto:arqomahmabda@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[faizah512000@gmail.com](mailto:faizah512000@gmail.com)<sup>4</sup>, [ngazizah@umpwr.ac.id](mailto:ngazizah@umpwr.ac.id)<sup>5</sup>

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui kegiatan proses pemilihan dan pengolahan bank sampah desa teirejo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Proses ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan lingkungan dan mengurangi sampah yang menumpuk. Pendidikan lingkungan melalui program Bank sampah mempunyai peran dalam membantu masyarakat untuk mempelajari cara mengelola sampah sehingga dapat menyadarkan masyarakat akan pengelolaannya untuk membuang sampah. Bank sampah merupakan suatu fasilitas yang dibangun untuk menangani sampah dan prinsip 3R (reduce, recycle, dan recycle).

**Kata kunci:** *Persortiran Sampah, Botol Plastik, Trirejo*

---

#### **Article Info**

Received date: 15 October 2023

Revised date: 26 October. 2023

Accepted date: 02 November 2023

### **PENDAHULUAN**

Purworejo adalah sebuah provinsi di Jawa Tengah. Purworejo terbagi menjadi beberapa Kecamatan. Salah satu kecamatan di Purworejo bernama Loano. Kecamatan Loano merupakan sebuah kecamatan yang termasuk dataran rendah dengan daerah yang terdiri dari daerah perkotaan dan pedesaan. Desa Trirejo yang merupakan desa di Kecamatan Loano berada dalam situasi pemandangannya sawah dan pegunungan. Berdasarkan sensus tahun 2021, luas wilayah Desa Trirejo adalah 25,3 km<sup>2</sup> dan persentase kecamatannya adalah % dari total luas wilayah. Jumlah Penduduk 2.283 (Katalog BPS). Jumlah penduduk yang banyak seperti yang telah disebutkan, Desa Trirejo tidak lepas dari orang yang menyumbang sampah atau limbah sehingga menimbulkan permasalahan lingkungan.

Permasalahan lingkungan juga dapat timbul akibat pengelolaan sampah yang tidak tepat. Pembuangan limbah yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah yang besar, seperti membuang sampah sembarangan di jalan dan saluran air. Akibat membuang sampah sembarangan akan menyebabkan banjir, karena saluran pembuangannya terpenyuh oleh sampah sehingga merusak lingkungan. Sehingga generasi muda sangat penting untuk meningkatkan upaya pendidikan lingkungan. Pendidikan lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang bertujuan untuk mencegah kerusakan lingkungan alam sekitar dan mengembangkan upaya perbaikan kerusakan alam yang telah terjadi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kerusakan lingkungan dalam hal pengelolaan limbah, maka diadakannya program bank sampah.

Bank sampah menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, Recycle melalui Bank sampah merupakan tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat digunakan kembali dan/atau didaur ulang, yang mempunyai nilai ekonomis. Bank sampah ini sistem pengelolaan sampah mendorong masyarakat untuk lebih efisien ini dilakukan bersamasama. Dengan adanya program bank sampah pengelolaan sampah menjadi lebih baik

karena sampah akan terkumpul dan mempunyai nilai ekonomis, menciptakan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat serta akan membawa dampak positif bagi lingkungan.

Pendidikan lingkungan melalui program Bank sampah mempunyai peran dalam membantu masyarakat untuk mempelajari cara mengelola sampah sehingga dapat menyadarkan masyarakat akan pengelolaannya untuk membuang sampah. Pendirian bank sampah juga dapat dilihat sebagai peluang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai klasifikasi, daur ulang, dan pemanfaatan sampah, karena sampah memiliki nilai komersial dan dapat menjadi kebiasaan baik sehingga menjadi budaya Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari hasil wawancara dan dokumentasi. Tempat penelitian ini yaitu di bank sampah TPST 3R “Reduce,

Reuse, Recycle” Tri Guyub Rukun Desa Trirejo, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo. Bank sampah ini di prakarsai oleh pemuda karang taruna desa setempat yang melakukan kegiatan sedekah sampah. Lambat laun kegiatan sedekah sampah berkembang menjadi bank sampah pada tahun 2014 dan memiliki nama Bank Sampah Tri Guyub Rukun.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bank sampah merupakan suatu fasilitas yang dibangun untuk menangani sampah dan prinsip 3R (reduce, recycle, dan recycle). Selain sebagai metode pembelajaran dan perubahan. praktik dalam hal pengelolaan sampah, dan penerapan ekonomi sirkular. Bank sampah dibuat dan dikelola oleh masyarakat, badan usaha, atau pemerintah daerah. Direktur Utama Perusahaan Pengelola Sampah B3, KLHK mengatakan, sudah saatnya pengelolaan bank sampah di Indonesia memasuki sistem baru, yakni menjadikan sampah sebagai salah satu sumber daya perekonomian Indonesia, sehingga upaya pengelolaan sampah sebenarnya dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi karena sampah masih dianggap lemah dan belum mempunyai nilai yang sepadan. Kekayaan dari banyak orang (Media Indonesia, 2021).

Perencanaan yang baik juga akan membuahkan hasil yang berharga nilai ekonomi sebagai tujuan ekonomi sirkular, sehingga tidak ada pemborosan dari konsumsi berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA). Orang yang mengatur sampahnya penting untuk menghubungkannya ke tempat yang dapat diatur, dalam hal ini bank bahan limbah. Bank sampah mendukung upaya pengurangan sampah pada sumbernya dan mendaur ulangnya prospek menya-nyai aset ekonomi.

Hal ini juga sudah dilakukan di salah satu bank sampah di daerah Loano, yaitu bank sampah TPST 3R “Reduce, Reuse, Recycle” Tri Guyub Rukun Desa Trirejo. Pengolahan sampah yang dilakukan di bank sampah ini yaitu proses pemilahan dan pengepressan sampah botol air mineral. Proses pemilahan dilakukan untuk memisahkan sampah botol air mineral yang berwarna putih bening dan botol air mineral yang berwarna putih kebiruan. Pemilahan ini sangat berguna untuk mempermudah ketika proses pengepressan berlangsung, saat pengepressan sampah botol air mineral harus sudah terpisah dan dikumpulkan dengan sampah botol yang sejenis, tidak boleh campur dengan botol yang berbeda jenis.

Proses pengepressan sampah botol di bank sampah TPST 3R “Reduce, Reuse, Recycle” Tri Guyub Rukun Desa Trirejo hanya dilakukan pada sampah botol air mineral yang berwarna putih bening dan botol air mineral yang berwarna putih kebiruan. Pengepressan sampah botol air mineral yang berwarna putih bening membutuhkan waktu sekitar 2 jam sedangkan untuk pengepressan sampah botol air mineral yang berwarna putih kebiruan membutuhkan waktu 2 jam lebih atau lebih lama dari proses pengepressan botol air mineral putih bening, hal ini terjadi karena bahan botol lebih keras daripada botol warna putih

bening. Pengepressan di bank sampah ini tidak dilakukan sehari sekali, dikarenakan untuk mendapatkan hasil 1 ball sampah botol yang sudah dipress membutuhkan banyak sekali sampah botol air mineral yang telah dipilah. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas bank sampah untuk mendapatkan 1 ball sampah botol yang sudah dipress perlu memilah dan mengumpulkan sampah-sampah botol selama kurang lebih 3 hari, setelah terkumpul banyak baru bias dilakukan proses pengepressan. Untuk cara pengepressan hingga menjadi 1 ball botol yang sudah di press yaitu memasukan sampah botol sedikit demi sedikit ke dalam alat press, setelah sampah botol masuk maka tuas untuk menekan atau mengepress sampah ditarik turun hingga sampah botol berubah bentuk menjadi lebih padat dan pipih. Proses ini dilakukan sampai membentuk 1 ball sampah botol yang sudah di press. Sampah 1 ball botol warna putih bening dan botol warna putih kebiruan yang sudah di press beratnya juga tidak sama, untuk botol warna putih bening yaitu 70 kg per ball, sedangkan botol warna putih kebiruan beratnya yaitu sekitar 50 kg per ball. Untuk hasil dari sampah botol yang sudah dipress akan dijual dan dikirim ke daerah Cirebon, bekasi dan tanggerang. Harga jual sampah botol per ball yang sudah dipress mencapai sekitar Rp 300.000. Sampah botol yang telah dipilah dan dipress yang dikirim ke daerah-daerah tersebut akan diolah kembali untuk digunakan dalam pembuatan benang.

Asal sampah yang dipilah bank sampah TPST 3R “Reduce, Reuse, Recycle” Tri Guyub Rukun Desa Trirejo didapatkan dari desa grantung, bank sampah ini bekerja sama dengan pengepul, sehingga setelah sampah botol yang telah terkumpul di pengepul, maka akan dikirimkan langsung ke bank sampah. Bank sampah hanya menerima dan tidak mengambil sendiri ke pengepul.

## KESIMPULAN

Bank Sampah Tri Guyub Rukun di Desa Trirejo, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo, merupakan inisiatif masyarakat untuk mengelola sampah dengan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle) dan menghasilkan sampah yang memiliki nilai ekonomis. Mereka melakukan pemilahan dan pengepressan sampah botol air mineral untuk dijual, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Bank sampah juga bekerja sama dengan pengepul untuk mendapatkan sampah, yang kemudian diolah ulang untuk digunakan dalam pembuatan benang. Ini adalah langkah positif dalam upaya pengelolaan sampah dan pembentukan budaya peduli lingkungan.

## Referensi

- Sari, P. P., Lafiani, E., Sholikhah, S., & Ngazizah, N. (2022). Pendidikan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah Sejahtera Sebagai Kepedulian Terhadap Lingkungan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(1), 35-40.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Pendidikan+Lingkungan+Melalui+Program+Bank+Sampah+Sejahtera+Sebagai+Kepedulian+Terhadap+Lingkungan+Prasita+Puspita+Sari1+%2C+Eva+Lafiani2+%2C+Sofiyatus+Sholikhah3+%2C+Nur+Ngazizah4&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pendidikan+Lingkungan+Melalui+Program+Bank+Sampah+Sejahtera+Sebagai+Kepedulian+Terhadap+Lingkungan+Prasita+Puspita+Sari1+%2C+Eva+Lafiani2+%2C+Sofiyatus+Sholikhah3+%2C+Nur+Ngazizah4&btnG=)
- Rahmanulia, B., Solekha, A., Hapsari, S. D., & Al Faritsy, A. Z. (2023). Perencanaan Dan Pengembangan Produk Pouch Bag Menggunakan Metode QFD:(Studi Kasus: Bank Sampah Gemah Ripah Bantul). *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 2(3), 168-175.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Perencanaan+Dan+Pengembangan+Produk+Pouch+Bag+Menggunakan+Metode+QFD+%28Studi+Kasus+%3A+Bank+Sampah+Gemah+Ripah+Bantul%29&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Perencanaan+Dan+Pengembangan+Produk+Pouch+Bag+Menggunakan+Metode+QFD+%28Studi+Kasus+%3A+Bank+Sampah+Gemah+Ripah+Bantul%29&btnG=)
- Astuti, H. K. (2022). Pemberdayaan ekonomi kreatif melalui Daur ulang sampah plastik (Studi kasus bank sampah kelurahan paju ponorogo).